

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Batasan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	5
2.1 A.A. Diah Parami Dewi,ST,MT,Ph.D (2015) Penerapan Metode Rancang Bangun Pada Proyek Gedung di Bali	5
2.2 Toni Alam (2011) Identifikasi Faktor-faktor Risiko Proyek Rancang Bangun (<i>Design and build</i>) Pada PT. XYZ Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Waktu.....	5
2.3 Fazli Ardiansyah (2012) Analisis Perbandingan Standar dan Prosedur Kontrak FIDIC dengan Pedoman Kerja No. 007 Undang-undang Migas	6
BAB III LANDASAN TEORI.....	8
3.1 Proyek Konstruksi.....	8

3.1.1 Jenis Proyek Konstruksi	9
3.1.2 Tahapan Proyek Konstruksi.....	9
3.1.3 Alternatif Metode Procurement	11
3.1.4 Unsur-unsur Pelaksanaan Proyek Konstrksi.....	12
3.2 Kontrak	14
3.2.1 Definisi Kontrak	14
3.2.2 Macam-macam Kontrak	15
3.2.3 Aplikasi Setiap Type Kontrak.....	18
3.3 Kontrak Design and Build	23
3.3.1 Ciri-ciri Design and Build.....	23
3.3.2 Metode Design and Build	25
3.3.3 Konsep Metode Design and Build	25
3.3.4 Keuntungan dan Kerugian Procurement Metode Design and Build.....	26
3.3.5 Kendala dalam Penerapan Metode Design and Build	31
3.3.6 Penggunaan Metode Design and Build Di Indonesia	31
3.4 Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Metode Pengadaan Design and Build	32
3.4.1 Peraturan Perundangan Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dengan Metode Design and Build	32
3.4.2 Prinsip Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi dengan Metode Design and Build.....	34
3.4.3 Peraturan Menteri PUPR Nomor 19/PRT/M/2015 Tentang Standart dan Pedoman Pengadaan Konstruksi Terintegrasi Design and Build	35
3.5 Hipotesa	37
 BAB IV METODE PENELITIAN	38
4.1 Pendahuluan.....	38
4.2 Subjek dan Obyek Penelitian.....	39
4.3 Data yang di Butuhkan	39
4.4 Lokasi Penelitian.....	40
4.5 Tahapan Penelitian.....	40
4.6 Teknik Pengumpulan Data.....	42

4.7	Metode Analisis Data.....	48
4.8	Diagram Kerangka Pemikiran	49
 BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		50
5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi	50
5.2	Karakteristik Responden Terhadap Pemahaman Metode Design and Build dari Sudut Pandang Owner (Dinas Pendidikan Provinsi DKI)	51
5.3	Karakteristik Responden Terhadap Kendala Penerapan Metode Design and Build dari Sudut Pandang Owner (Dinas Pendidikan Provinsi DKI)	56
5.4	Karakteristik Responden Terhadap Pemahaman Metode Design and Build dari Sudut Pandang Team Monitoring (Sudin Perumahan).....	59
5.5	Karakteristik Responden Terhadap Kendala Penerapan Metode Design and Build dari Sudut Pandang Team Monitoring (Sudin Perumahan)	64
5.6	Karakteristik Responden Terhadap Pemahaman Metode Design and Build dari Sudut Pandang Kontraktor (PT. Nindya Karya).....	67
5.7	Karakteristik Responden Terhadap Kendala Penerapan Metode Design and Build dari Sudut Pandang Kontraktor (PT. Nindya Karya)	72
5.8	Karakteristik Seluruh Responden Terhadap Pemahaman Metode Design and Build	76
5.9	Karakteristik Seluruh Responden Terhadap Kendala Penerapan Metode Design and Build	82
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		86
6.1	Kesimpulan	86
6.2	Saran	86
 DAFTAR PUSTAKA		93
 LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

3.1	Tahapan kegiatan dalam proyek kontruksi	11
3.2	Diagram metode design bid build	15
3.3	Diagram metode design and build	16
3.4	Skema hubungan Antara Para Pihak Dalam Sistem Design And Build	24
3.5	Hubungan Antara Owner dan Pelaksanaan Pekerjaan Design and Build	31
3.6	Prinsip Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Dengan Design and Build.....	34
3.7	Tahapan kegiatan dalam proyek kontruksi	35
3.8	Kriteria Kegiatan Konstruksi dengan metoda D&B	36
4.1	Konsep Dasar Alur Diagram Alir Proses Penelitian.....	49

DAFTAR TABEL

2.1	Perbedaan Mendasar dari Penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.....	7
4.1	Daftar pertanyaan mengenai pemahaman metode design and build.....	43
4.2	Daftar pertanyaan mengenai kendala metode design and build	46
5.1	Karakteristik responden berdasarkan profesi.....	51
5.2	Pemahaman Mengenai Definisi Metode Design and Build Dari Sudut Pandang Owner.....	51
5.3	Pemahaman Mengenai Karakteristik Kontrak dan Procurement Metode <i>Design and build</i> Dari Sudut Pandang Owner.....	52
5.4	Pemahaman Mengenai Karakteristik Proyek Metode <i>Design and build</i> Dari Sudut Pandang Owner	52
5.5	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Durasi Dari Sudut Pandang Owner	54
5.6	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Biaya Dari Sudut Pandang Owner.....	54
5.7	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Kualitas Dari Sudut Pandang Owner.....	55
5.8	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Di ijinkannya inovasi Dari Sudut Pandang Owner.....	55
5.9	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek manajemen Dari Sudut Pandang Owner.....	56
5.10	Kendala Metode <i>Design and build</i> atau Rancang Bangun dari Aspek Regulasi Dari Sudut Pandang Owner	57
5.11	Kendala Metode <i>Design and build</i> atau Rancang Bangun dari Aspek Kapabilitas Penyedia jasa (Kontraktor) Dari Sudut Pandang Owner	57
5.12	Kendala Metode Design and Build atau Rancang Bangun dari Aspek Kapabilitas Stakeholder dan team Dari Sudut Pandang Owner	58
5.13	Kendala Metode Design and Build atau Rancang Bangun dari Aspek Pelaksanaan Dilapangan Dari Sudut Pandang Owner	58

5.14	Kendala Metode Design and build atau Rancang Bangun dari Aspek Adaptasi Dari Sudut Pandang Owner	59
5.15	Pemahaman Mengenai Definisi Metode Design and Build Dari Sudut Pandang Team Monitoring	60
5.16	Pemahaman Mengenai Karakteristik Kontrak dan Procurement Metode <i>Design and build</i> Dari Sudut Pandang Team Monitoringr	60
5.17	Pemahaman Mengenai Karakteristik Proyek Metode <i>Design and build</i> Dari Sudut Pandang Team Monitoring.....	61
5.18	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Durasi Dari Sudut Pandang Team Monitoring.....	62
5.19	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Biaya Dari Sudut Pandang Team Monitoring	63
5.20	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Kualitas Dari Sudut Pandang Team Monitoring.	63
5.21	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Di ijinkannya inovasi Dari Sudut Pandang Team Monitoring	64
5.22	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek manajemen Dari Sudut Pandang Team Monitoring	64
5.23	Kendala Metode <i>Design and build</i> atau Rancang Bangun dari Aspek Regulasi Dari Sudut Pandang Team Monitoring.....	65
5.24	Kendala Metode <i>Design and build</i> atau Rancang Bangun dari Aspek Kapabilitas Penyedia jasa (Kontraktor) Dari Sudut Pandang Team Monitoring	66
5.25	Kendala Metode Design and Build atau Rancang Bangun dari Aspek Kapabilitas Stakeholder dan team Dari Sudut Pandang Team Monitoring ..	66
5.26	Kendala Metode Design and Build atau Rancang Bangun dari Aspek Pelaksanaan Dilapangan Dari Sudut Pandang Team Monitoring.....	67
5.27	Kendala Metode Design and build atau Rancang Bangun dari Aspek Adaptasi Dari Sudut Pandang Team Monitoring.....	67
5.28	Pemahaman Mengenai Definisi Metode Design and Build Dari Sudut Pandang Kontraktor	68

5.29	Pemahaman Mengenai Karakteristik Kontrak dan Procurement Metode <i>Design and build</i> Dari Sudut Pandang Kontraktor	69
5.30	Pemahaman Mengenai Karakteristik Proyek Metode <i>Design and build</i> Dari Sudut Pandang Kontraktor	69
5.31	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Durasi Dari Sudut Pandang Kontraktor.....	70
5.32	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Biaya Dari Sudut Pandang Kontraktor	71
5.33	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Kualitas Dari Sudut Pandang Kontraktor.....	71
5.34	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Di ijinkannya inovasi Dari Sudut Pandang Team Kontraktor	72
5.35	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek manajemen Dari Sudut Pandang Kontraktor	73
5.36	Kendala Metode <i>Design and build</i> atau Rancang Bangun dari Aspek Regulasi Dari Sudut Pandang Kontraktor.....	73
5.37	Kendala Metode <i>Design and build</i> atau Rancang Bangun dari Aspek Kapabilitas Penyedia jasa (Kontraktor) Dari Sudut Pandang Team Kontraktor.....	74
5.38	Kendala Metode Design and Build atau Rancang Bangun dari Aspek Kapabilitas Stakeholder dan team Dari Sudut Pandang Kontraktor.....	75
5.39	Kendala Metode Design and Build atau Rancang Bangun dari Aspek Pelaksanaan Dilapangan Dari Sudut Pandang Kontraktor	75
5.40	Kendala Metode Design and build atau Rancang Bangun dari Aspek Adaptasi Dari Sudut Pandang Kontraktor	76
5.41	Pemahaman Mengenai Definisi Metode Design and Build Dari Sudut Pandang Seluruh Responden	77
5.42	Pemahaman Mengenai Karakteristik Kontrak dan Procurement Metode <i>Design and build</i> Dari Sudut Pandang Seluruh Responden	77
5.43	Pemahaman Mengenai Karakteristik Proyek Metode <i>Design and build</i> Dari Sudut Pandang Seluruh Responden	78

5.44	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Durasi Dari Sudut Pandang Seluruh Responden	79
5.45	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Biaya Dari Sudut Pandang Seluruh Responden	80
5.46	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Kualitas Dari Sudut Pandang Seluruh Responden.	80
5.47	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek Di ijinkannya inovasi Dari Sudut Pandang T Seluruh Responden.....	81
5.48	Pemahaman Mengenai Keuntungan Metode <i>Design and build</i> (Rancang Bangun) dari Aspek manajemen Dari Sudut Pandang Seluruh Responden .	82
5.49	Kendala Metode <i>Design and build</i> atau Rancang Bangun dari Aspek Regulasi Dari Sudut Pandang Seluruh Responden	83
5.50	Kendala Metode <i>Design and build</i> atau Rancang Bangun dari Aspek Kapabilitas Penyedia jasa (Kontraktor) Dari Sudut Pandang Team Seluruh Responden	83
5.51	Kendala Metode Design and Build atau Rancang Bangun dari Aspek Kapabilitas Stakeholder dan team Dari Sudut Pandang Seluruh Responden.....	84
5.52	Kendala Metode Design and Build atau Rancang Bangun dari Aspek Pelaksanaan Dilapangan Dari Sudut Pandang Seluruh Responden.....	85
5.53	Kendala Metode Design and build atau Rancang Bangun dari Aspek Adaptasi Dari Sudut Pandang Seluruh Responden.....	86
5.54	Hasil Analisa Pemahaman Metode Design And Build Yang Memiliki Tingkat Persetujuan Sedang.....	87
5.55	Hasil Analisa KendalaMetode Design And Build Yang Memiliki Tingkat Persetujuan Sedang.....	88
5.56	Daftar lokasi proyek dan waktu pelaksanaanya.....	89

ABSTRAK

Dalam perkembangan proyek konstruksi selalu diawali oleh kebutuhan dari pemilik proyek. Untuk memenuhi tujuan proyek baik dari segi aspek biaya, waktu dan mutu dapat dilakukan dengan berbagai metode procurement. Ada kalanya pemilihan metode procurement yang tidak tepat mengakibatkan perselisihan, sehingga hal ini memberikan dampak akan perlunya alternatif metode rocurement. Design and build / metode rancang bangun merupakan salah satu alternatif metode procurement dimana tahap perencanaan dan konstruksi berada di bawah satu kontrak. Penerapan metode ini bukanlah hal yang baru di industri jasa konstruksi.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pemahaman para stakeholder (Owner, Team monitoring, Kontraktor) dan Menganalisa kendala penyedia jasa (kontraktor) dalam pelaksanaan kontrak *design and build* pada proyek Rehab Total Gedung Sekolah Wilayah Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta.

Survey kuisioner digunakan untuk mendapatkan opini dari para expert yang mempunyai pengalaman dan pengetahuan di bidang *design and build* atau rancang bangun. 28 expert berpartisipasi dalam penelitian ini. Data dianalisis dengan menggunakan analisa Mean.

Hasil data analisis menunjukkan Bahwa sebenarnya sudah ada tingkat Pemahaman yang tinggi dari para stakeholder baik itu dari sisi owner (Dinas Pendidikan provinsi DKI), Team Monitoring (Sudin Perumahan Jakarta Barat), maupun Kontraktor (PT. Nindya Karya) terkait dengan pemahaman metode design and build atau rancang bangun ini. Sedangkan Kendala dalam menerapkan metode desain and build ini adalah berasal dari aspek regulasi, aspek kapabilitas (penyedia jasa/kontraktor, Para stakeholder dan team), aspek pelaksanaan dilapangan, dan aspek adaptasi.